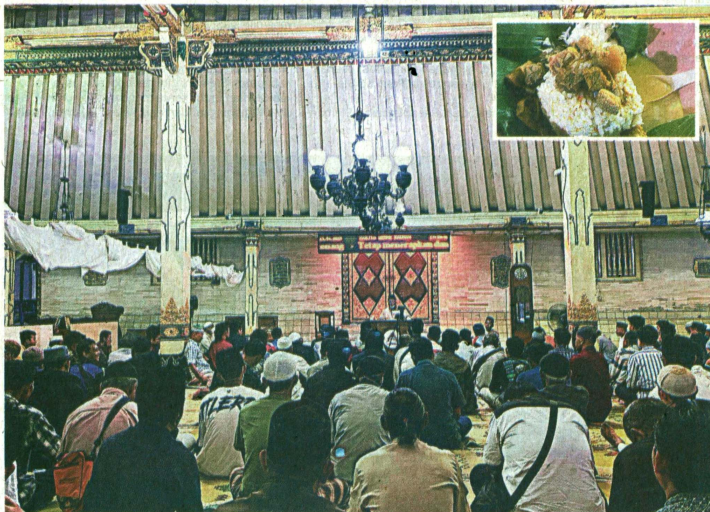




Wujud Syukur Menyongsong Jumat

■ Tradisi Unik Takjil Gulai Kambing Setiap Kamis di Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta



TRIBUN JOG-JA/AZKA RAMADHAN
KAJIAN - Suasana pengajian jelang berbuka puasa di Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. INSET: Menu takjil berupa gulai kambing disajikan setiap hari Kamis saat Ramadan di masjid milik Keraton Yogyakarta ini.

YOGYA, TRIBUN - Masjid Gedhe Kauman, Kota Yogya, mempunyai tradisi unik setiap Kamis sore di bulan Ramadan. Di hari khusus itu, para jemaah yang mengikuti pengajian jelang buka puasa akan disuguhi takjil berupa gulai kambing.

Tak terkecuali pada Kamis (13/4) kemarin, di mana masyarakat dari berbagai penjuru mulai berdatangan sejak kisaran 16.00 WIB. Sebagian besar jemaah pun sudah memahami betul jadwal tradisi menu spesial yang disuguhkan setiap satu kali.

Antusiasme semakin tinggi, karena tahun ini, masjid milik Keraton Yogyakarta tersebut tak lagi menerapkan pembatasan jemaah. Pada tahun sebelumnya, jemaah di setiap kegiatan Ramadan masih sangat dibatasi, karena adanya kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di tengah pandemi Covid-19.

Ketua Takmir Masjid Gedhe

Kauman, Azman Latif, berujar, menu takjil gulai kambing adalah tradisi sejak puluhan lalu. Meski ia tidak tahu secara pasti kapan tradisi dimulai, tetapi setiap periode kepengurusan takmir selalu berkomitmen mempertahankannya.

"Tahun awalnya kapan, kita tidak pernah tahu. Tapi, sejak saya kecil sudah ada tradisi takjil gulai kambing setiap Kamis seperti ini. Jadi, bisa dipastikan, sudah dimulai lebih dari 50 tahun yang lalu," urainya.

Hal yang saja, berdasarkan kisah dari para sesepuh di Kampung Kauman, ia menandakan, tradisi takjil gulai kambing merupakan wujud rasa syukur perjumpaan dengan hari Jumat. Dengan mengharap nilai pahala yang lebih besar, maka menu spesial disajikan.

"Kalau kita berbuka puasa di hari Kamis, sesuai kalender Hijriah, setelah magrib itu, kan, sudah masuk hari Jumat. Karena pahalanya yang lebih besar, maka di-

biasakan menu gulai kambing," ujar Azman.

Cara penyajian gulai kambing sebagai menu buka puasa di Masjid Gedhe Kauman pun terbilang sangat sederhana. Tiap porsi yang lengkap dengan gulai, nasi dan lalapan dikemas jadi satu bungkus dan diambil sendiri-sendiri oleh jemaah di serambi masjid.

Gurih pedas

Dengan cita rasa gurih dan pedas yang cenderung tipis, kenikmatan berbuka puasa gulai kambing khas Masjid Gedhe Kauman, begitu terasa. Karenanya, tak heran jika publik sangat antusias untuk memburu sajian spesial yang disuguhkan tiap Kamis tersebut.

Azman memaparkan, antusiasme warga terhadap takjilan di Masjid Gedhe Kauman pun terbilang tinggi sepanjang Ramadan, terkhusus hari Kamis. Namun, sebagian besar dari luar Kauman, yang sengaja menyambangi sembari menikmati wisata religi. "Kami sediakan 1.500 porsi gulai kambing setiap hari Kamis. Sebagian besar jemaah kajian jelang berbuka puasa malah dari jauh-jauh itu," ungkapnya.

"Kita lihat, parkir mobil dan motor selalu penuh. Jadi, mereka ke sini sekalian wisata religi. Kalau warga Kauman kan sudah biasa, jadi itu sekitar 80 persen memang dari luar, ya," imbuh Azman. **(aka)**

Kalau kita berbuka puasa di hari Kamis, sesuai kalender Hijriah, setelah magrib itu, kan, sudah masuk hari Jumat. Karena pahalanya yang lebih besar, maka dibiasakan menu gulai kambing.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005